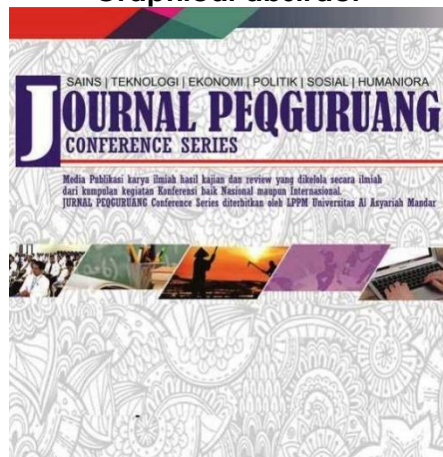


Graphical abstract



EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DENGAN PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS BIOGRAFI

^{1*2}Nur hafsah Yunus, Andriani, Masnur,

¹Universitas Al Asyariah Mandar

*Corresponding author

hafsahnur.iswaka@yahoo.co.id

masnur.nara9@gmail.com

andriani.ani2929@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the implementation of the independent curriculum by applying the learning model that is the priority of the curriculum, namely the project based learning model and is used in Indonesian language subjects. This type of research is quasi-experimental. This study used a non-equivalent control group design, namely the experimental group received certain treatment while the control group gave treatment as usual. The population in this study was class X MAN 2 Polewali Mandar, whose sampling was based on the students' initial abilities. The research results were obtained using SPSS version 26 for windows, the average pretest score for the control class was 60.55 and the posttest average score was 71.82. While the experimental class average pre-test score is 60.12 and the post-test average value is 78.58 with a proportion of 83.1% which achieves a completeness level above 80%. This indicates that the application of the project-based learning model is very effective. Inferential statistical analysis, namely the H₁ hypothesis is accepted based on the results obtained by $t_{count} (2,801) > t_{table} (2,015)$ then H₀ is rejected and H₁ is accepted so that the two classes have different writing skills based on the treatment applied.

Keywords: Merdeka Curriculum, Project Based Learning, Writing Biographical Texts

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi kurikulum merdeka dengan menerapkan model pembelajaran yang menjadi prioritas kurikulum tersebut yaitu model *project based learning* dan digunakan pada mata pelajaran bahasa Indonesia.. Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *non-equivalent control group design* yaitu kelompok eksperimen mendapatkan perlakuan tertentu sedangkan kelompok kontrol diberikan perlakuan seperti keadaan biasanya. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas X MAN 2 Polewali Mandar yang pengambilan sampel berdasarkan kemampuan awal peserta didik. Hasil penelitian diperoleh menggunakan SPSS versi 26 *for windows*, nilai rata-rata *pre-test* kelas kontrol yaitu 60,55 dan nilai rata-rata *post-test* adalah 71,82. Sedangkan kelas eksperimen nilai rata-rata *pre-test* yaitu 60,12 dan nilai rata-rata *post-test* adalah 78,58 dengan persentase 83,1% yang mana mencapai tingkat ketuntasan di atas 80%. Hal ini menandakan penerapan model *project based learning* sangat efektif. Analisis statistik inferensial yaitu hipotesis H₁ diterima berdasarkan hasil yang diperoleh $t_{hitung} (2,801) > t_{tabel} (2,015)$ maka H₀ ditolak dan H₁ diterima sehingga kedua kelas tersebut memiliki keterampilan menulis yang berbeda berdasarkan perlakuan yang diterapkan.

Kata kunci: Kurikulum Merdeka, Project Based Learning, Menulis Teks Biografi

Article history

DOI: [10.35329/jp.v5i2.4719](https://doi.org/10.35329/jp.v5i2.4719)

Received : 30/07/2023 | Received in revised form : 30/07/2023 | Accepted : 26/10/2023

1. PENDAHULUAN

Pendidikan selalu mengupayakan terciptanya peserta didik yang selalu melakukan pembaharuan setiap waktu. Pendidikan diharapkan membawa perubahan dan perkembangan bagi tiap individu ataupun bagi bangsa Indonesia, masing-masing individu memiliki hak mendapatkan pendidikan yang pantas dan juga merata (Fadia Nurul Fitri, 2021 : 1). Dinamika dan perubahan di bidang pendidikan yang dirasakan saat ini begitu dinamis, yaitu adanya kemajuan teknologi informasi yang begitu cepat, model pembelajaran harus mampu menjawab tantangan sehingga adanya pergeseran peran tenaga pendidik bukan sekedar *central learning*.

Sejak pandemi melanda Indonesia pada awal Maret tahun 2020, pendidikan di Indonesia sudah disajikan tiga kurikulum yang dapat diterapkan di masing-masing satuan pendidikan. Adapun tiga kurikulum tersebut adalah Kurikulum 2013, Kurikulum Darurat, dan Kurikulum Prototipe. Kurikulum Prototipe kemudian diresmikan dengan nama Kurikulum Merdeka pada tanggal 11 Februari 2022 lalu, Kurikulum Merdeka menjadi kurikulum terbaru yang diberlakukan di Indonesia (Fahlevi, 2022 : 14).

Konsep merdeka belajar merupakan kebijakan terbaru dalam dunia pendidikan nasional. konsep ini berfokus pada materi yang esensial dan fleksibel sesuai dengan minat, bakat dan kebutuhan masing-masing karakteristik siswa. Kurikulum merdeka sendiri dirancang sebagai upaya mengatasi krisis belajar yang ditandai dengan rendahnya hasil belajar peserta didik. Guru juga diberikan keleluasaan memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik sehingga dapat menciptakan peserta didik yang memiliki jiwa merdeka, tidak lagi terkekang dengan adanya ketentuan dan peraturan dalam pembelajaran, sehingga peserta didik dapat menemukan potensi serta kemampuan diri dengan cara masing-masing.

Dalam kurikulum merdeka, pengajaran disesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta didik yakni pendekatan pengajaran yang berpusat pada kesiapan belajar peserta didik, bukan hanya pada tingkatan kelas. Perbedaan sedikit dengan K-13, kalau K-13 sesuai dengan tema, sedangkan kurikulum merdeka tema disesuaikan dengan kondisi. K-13 mengutamakan aspek penilaian berupa, pengetahuan, keterampilan dan sikap, sedangkan kurikulum merdeka lebih mengutamakan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.

Kurikulum Merdeka memiliki ciri khas tersendiri jika dibandingkan dengan kurikulum-kurikulum lainnya, yakni penekanan terhadap penerapan suatu metode pembelajaran yang berpusat

pada peserta didik dan dapat melatih kemandirian peserta didik yakni model pembelajaran *Project Based Learning*. Penerapan *Project Based Learning* (PjBL) menjadi salah satu program prioritas pada Kurikulum Merdeka yang menawarkan pembelajaran yang relevan dan interaktif sehingga saat ini banyak pendidik yang menerapkannya (Kemendikbudristek, 2022a; Pertiwi, Nurfatimah, & Hasna, 2022 : 8).

Pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah membelajarkan peserta didik tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai tujuan dan fungsinya. Mata pelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis (Andriani & Fusiah, 2018 : 2). Dalam pengajaran bahasa Indonesia haruslah berisi usaha-usaha yang dapat membawa serangkaian keterampilan. Keterampilan tersebut erat hubungannya dengan proses-proses yang mendasari pikiran. Semakin terampil seseorang berbahasa semakin cerah dan jelas pula jalan pikirannya (Muthmainnah, 2017 : 63).

Menulis yaitu kegiatan mengungkapkan inspirasi, ide atau estimasi kepada sekelompok orang ke dalam bentuk tulisan (Yusuf, dkk, 2022). Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki manfaat paling besar di samping keterampilan yang lainnya. Sebab dengan melakukan kegiatan menulis, siswa dilatih untuk berpikir dan menuangkan hasil pikirannya kedalam tulisan sehingga bisa memberikan informasi yang bermanfaat bagi orang lain yang membutuhkan. Kegiatan menulis biografi merupakan keterampilan yang penting dan harus dikuasai oleh siswa kelas X dalam kurikulum merdeka. Menurut Wahono (2013) bahwa teks biografi adalah teks yang bersifat faktual karena disampaikan berdasarkan fakta-fakta.

Kegiatan menulis teks biografi itu sendiri tidaklah semudah yang dibayangkan, Ada beberapa penyebab kesulitan siswa dalam menulis yaitu kurangnya pengetahuan dalam menggunakan bahasa baku, guru yang kurang berpengalaman dalam mengajar (Triyani, dkk, 2018) dan lemahnya metode belajar mengajar yang ada disekolah (Syams idalam Amelia, 2015). seseorang sering kali mempunyai keinginan untuk menulis namun, tidak dapat melakukannya sebab sering merasa kesusahan karena penulis harus pandai menggali dan menyusun berbagai informasi dari tokoh. Dalam pembelajaran di sekolah, menyusun teks biografi mengharuskan siswa untuk menulis cerita tentang perjalanan hidup seseorang. Beberapa faktor membuat siswa kesulitan dalam menulis mulai dari mengumpulkan data informasi, memulai sebuah kisah, merangkai setiap peristiwa yang dialami

tokoh, memberikan pandangan dan penilaian terhadap tokoh.

Berdasarkan pengamatan peneliti selama melakukan pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dari 24 Oktober 2022 sampai dengan 7 Januari 2023 di MAN 2 Polewali Mandar ditemukan kurangnya minat belajar pada pelajaran bahasa Indonesia sehingga siswa mengalami rasa jenuh dan kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran yang mengakibatkan kurangnya pemahaman siswa pada materi yang diajarkan. Hal ini mendorong peneliti untuk menerapkan salah satu model pembelajaran yang berbasis proyek yakni Model *Project Based Learning*.

Model *Project Based Learning* ditinjau dari kurikulum merdeka sudah pernah digunakan pada penelitian terdahulu oleh Dewi Anggelia (2022) dengan judul "Penerapan Model *Project based Learning* ditinjau dari Kurikulum Merdeka dalam Mengembangkan Kreativitas Belajar Pendidikan Agama Islam". Hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran yang diterapkan sudah sesuai dengan capaian kreativitas dan kurikulum merdeka, karena peserta didik dapat menerima *Project Based Learning* sebagai model pembelajaran yang membantu mereka dalam mengembangkan kreativitas mereka dalam pembelajaran sesuai kurikulum merdeka.

Selanjutnya adalah penelitian terkait materi teks biografi menggunakan model *Project Based Learning* sudah pernah dilakukan oleh Putri Amelia Gaupati (2022) dengan judul "Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Shailendra Palembang". Hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa bahwa skor rata-rata siswa kelas eksperimen adalah 66,66 dan skor rata-rata siswa kelas kontrol adalah 54,05. Hasil uji hipotesis menggunakan uji t, dimana hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,611 > 1,677$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a di terima. Artinya hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan model *project based learning* terhadap keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Shailendra Palembang.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian yang diadakan bertujuan untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran *project based learning* ditinjau dari kurikulum merdeka pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan judul "Efektivitas Implementasi Kurikulum Merdeka dengan Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Biografi" di MAN 2 Polewali Mandar.

2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*Quasi eksperimental*), yakni jenis penelitian dengan desain yang mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Dalam jenis penelitian eksperimen ini akan digunakan oleh peneliti, dalam upaya mengetahui keefektifan model pembelajaran *project based learning* terhadap keterampilan menulis teks biografi siswa MAN 2 Polewali Mandar.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X MAN 2 Polewali Mandar. Sekolah ini terletak di Jalan Mangga, Kelurahan Manding, Kecamatan Polewali, Kabupaten Polewali Mandar. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023.

Populasi dan Sampel

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X MAN 2 Polewali Mandar yang berjumlah 116 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini berdasarkan kemampuan awal peserta didik sehingga didapatkan sampel dari kelas X.4 sebagai kelas kontrol yang berjumlah 22 orang dan kelas X.5 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 24 orang.

Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu model pembelajaran *project based learning* sebagai variabel bebas dan keterampilan menulis teks biografi sebagai variabel terikat.

Definisi Operasional Variabel

1. Efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya sebuah perlakuan dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran tertentu.
2. Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum yang pembelajarannya diharapkan dapat maksimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan memperkuat kompetensinya.
3. Model *project based learning* merupakan model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai media yang difokuskan pada aktivitas siswa untuk melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis dan pemanfaatan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar.
4. Teks biografi adalah teks yang mengisahkan tentang tokoh, pengalaman dan rentetan peristiwa yang dialami selama kehidupannya.

Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-equivalent control group design*. Dalam pelaksanaan penelitian eksperimen,

kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diatur secara intensif sehingga kedua variabel mempunyai karakteristik yang sama atau mendekati sama. Ada perbedaan mendasar dari kedua kelompok ini yaitu kelompok eksperimen mendapatkan perlakuan tertentu sedangkan kelompok kontrol diberikan perlakuan seperti keadaan biasanya.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes dan non tes.

Teknik Pengumpulan Data

1. Tes dilakukan 2 kali yaitu *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* yaitu tes yang dilakukan sebelum proses belajar mengajar dimulai. Sedangkan *post-test* adalah tes yang dilakukan setelah proses pembelajaran selesai. Adapun tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes tertulis yang diberikan pada kedua kelas dengan tes yang sama. Masing-masing diberikan sebelum dan setelah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* untuk kelas X.5 (eksperimen) dan model pembelajaran konvensional untuk kelas X.4 (kontrol). Tes yang digunakan yaitu tes menulis teks biografi. Tes tertulis yang diberikan berupa tugas proyek yang dikerjakan secara berkelompok.
2. Pengumpulan data dengan teknik observasi digunakan untuk mengamati dan mencatat secara sistematis aktivitas belajar peserta didik kelas X.5 (eksperimen) dan kelas X.4 (kontrol).

Teknik Analisis Data

1. Teknik Analisis Deskriptif
2. Analisis Inferensial

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Analisis *Pre-test* Kelas Kontrol

Statistics		
Pre-test Kontrol		
N	Valid	22
	Missing	0
Mean		60.55
Median		60.00
Modus		76
Range		38
Minimum		38

Maximum	76
---------	----

Sumber Data : Hasil olah data SPSS versi 26, 2023

Berdasarkan tabel 1, diketahui bahwa skor hasil *pre-test* peserta didik memperoleh nilai tertinggi 76 sedangkan nilai terendah yang dicapai adalah 38. Adapun rentang skor yaitu 38, dan modus 76 dengan skor rata-rata 60,55.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Indikator Keberhasilan *Pre-test* Kelas Kontrol

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	0 - 69	Tidak Tuntas	15	67,9
2.	70 - 100	Tuntas	7	31,7
Jumlah			22	100

Sumber Data : Hasil olah data, 2023

Berdasarkan tabel 2, diketahui bahwa terdapat 15 peserta didik pada kategori tidak tuntas atau sebesar 67,9% sedangkan pada kategori tuntas sebanyak 7 peserta didik atau sebesar 31,7%. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa data *pre-test* pada kelas kontrol mayoritas berada pada kategori tidak tuntas.

Tabel 3 Hasil Analisis *Post-test* Kelas Kontrol

Statistics		
Post-test Kontrol		
N	Valid	22
	Missing	0
Mean		71.82
Median		70.00
Modus		68
Range		24
Minimum		60
Maximum		84

Sumber Data : Hasil olah data SPSS versi 26, 2023

Berdasarkan tabel 3, diketahui bahwa skor hasil *post-test* peserta didik memperoleh nilai tertinggi 84 sedangkan nilai terendah yang dicapai adalah 60. Adapun rentang skor yaitu 24, dan modus 68 dengan skor rata-rata 71,82.

Tabel 4 Distribusi Frekuensi dan Persentase Indikator Keberhasilan *Post-test* Kelas Kontrol

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	0 - 69	Tidak Tuntas	11	50

2.	70 - 100	Tuntas	11	50
Jumlah			22	100

Sumber Data : Hasil olah data, 2023

Berdasarkan tabel 4, diketahui bahwa terdapat 11 peserta didik pada kategori tidak tuntas atau sebesar 50% sedangkan pada kategori tuntas sebanyak 11 peserta didik atau sebesar 50%. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa data *post-test* pada kelas kontrol berada pada kategori yang seri.

Tabel 5 Hasil Analisis *Pre-test* Kelas Eksperimen

Statistics

Pre-test Eksperimen

N	Valid	24
	Missing	0
Mean		60.17
Median		60.00
Modus		46
Range		36
Minimum		42
Maximum		78

Sumber Data : Hasil olah data SPSS versi 26, 2023

Berdasarkan tabel 5, diketahui bahwa skor hasil *pre-test* peserta didik memperoleh nilai tertinggi 78 sedangkan nilai terendah yang dicapai adalah 42. Adapun rentang skor yaitu 36, dan modus 46 dengan skor rata-rata 60,17.

Tabel 6 Distribusi Frekuensi dan Persentase Indikator Keberhasilan *Pre-test* Kelas Eksperimen

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	0 - 69	Tidak Tuntas	15	62,5
2.	70 - 100	Tuntas	9	37,4
Jumlah			24	100

Sumber Data : Hasil olah data, 2023

Berdasarkan tabel 6, diketahui bahwa terdapat 15 peserta didik pada kategori tidak tuntas atau sebesar 67,9% sedangkan pada kategori tuntas sebanyak 7 peserta didik atau sebesar 31,7%. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa data *pre-test* pada kelas kontrol mayoritas berada pada kategori tidak tuntas.

Tabel 7 Hasil Analisis *Post-test* Kelas Eksperimen

Statistics

Post-test Eksperimen

N	Valid	24
	Missing	0
Mean		78.58
Median		79.00
Modus		74
Range		26
Minimum		64
Maximum		90

Sumber Data : Hasil olah data SPSS versi 26, 2023

Berdasarkan tabel 7, diketahui bahwa skor hasil *post-test* peserta didik memperoleh nilai tertinggi 90 sedangkan nilai terendah yang dicapai adalah 64. Adapun rentang skor yaitu 26, dan modus 74 dengan skor rata-rata 78,58.

Tabel 8 Distribusi Frekuensi dan Persentase Indikator Keberhasilan *Post-test* Kelas Eksperimen

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	0 - 69	Tidak Tuntas	4	16,7
2.	70 - 100	Tuntas	20	83,1
Jumlah			24	100

Sumber Data : Hasil olah data, 2023

Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial menggunakan uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* dan uji homogenitas. Data hasil uji normalitas pada *pre-test* kelas kontrol yaitu (sig) 0,200 > 0,05, *post-test* kelas kontrol (sig) 0,086 > 0,05, dan *pre-test* kelas eksperimen yaitu (sig) 0,072 > 0,05, *post-test* kelas eksperimen (sig) 0,200 > 0,05, maka dapat dikatakan data *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol dan eksperimen berdistribusi normal. Kemudian hasil olah data pada uji homogenitas *based on mean* maka diperoleh (sig) 0,395 > 0,05 maka variansi data pada kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah homogen.

Setelah mengetahui bahwa data yang diolah tersebut berdistribusi normal dengan variansi yang homogen, maka uji hipotesisnya menggunakan uji parametrik yaitu uji *independent sample t-test* untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara kelas yang diberi perlakuan berupa model pembelajaran *project based learning* dengan kelas yang tidak diberi perlakuan atau hanya menggunakan metode konvensional. Berdasarkan pada rumusan hipotesis maka diperoleh $t_{hitung} (2,801) > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima adapun keputusan yang lain yaitu Sig.(2-tailed) 0,008 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga jika dideskripsikan maka

terdapat perbedaan yang signifikan antara penerapan model *project based learning* dengan yang hanya menggunakan metode konvensional.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang diperoleh dengan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi kurikulum merdeka dengan menerapkan model *project based learning* efektif terhadap keterampilan menulis teks biografi peserta didik kelas X MAN 2 Polewali Mandar. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* peserta didik yaitu, pada kelas kontrol nilai rata-rata *pre-test* menulis teks biografi yaitu 60,55 dan *post-test* nilai rata-ratanya adalah 71,82. Sedangkan pada kelas eksperimen nilai rata-rata *pre-test* menulis teks biografi yaitu 60,12 dan *post-test* nilai rata-ratanya adalah 78,58 dengan persentase 83,1% yang mana mencapai tingkat ketuntasan lebih dari 80% yang menandakan penerapan model *project based learning* sangat efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, R., dkk. (2015). Pembelajaran menulis laporan perobaan dengan pendekatan saintifik di Sekolah Dasar. Prosiding Seminar Nasional Jurusan PGSD FIP UND tahun 2015, 1(1), 1-8.
- Andriani, A., & Fausiah, F. (2018). Efektivitas Penerapan Metode Talking Stick Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Tanggapan Kritis. *Pepatudzu: Media Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan*, 14(1), 1-10.
- Fadia Nurul Fitri, S. (2021). Problematika Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5, 1.
- Fahlevi, M. R. (2022). Upaya Pengembangan Number Sense Siswa Melalui Kurikulum Merdeka (2022). *Jurnal Sustainable*, 5(1), 11-27. <https://doi.org/https://doi.org/10.32923/kjimp.v5i1.2414>
- Kemendikbudristek. (2022a). Buku Saku: Tanya Jawab Kurikulum Merdeka. In *Kemendikbudristek*
- Muthmainnah, M. (2017). Peningkatan Kemampuan Menulis Naskah Drama melalui Pembelajaran Berbasis Brain Based Learning Peserta Didik Kelas Ixf SMP Negeri 2 Campalagian. *Pepatudzu: Media Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan*, 12(1), 63-74.
- Pertiwi, A. D., Nurfatimah, S. A., & Hasna, S. (2022). Menerapkan Metode Pembelajaran Berorientasi Student Centered Menuju Masa Transisi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 8839-8848.
- Triyani, N., dkk. (2018). Penerapan metode discovery learning pada pembelajaran menulis teks anekdot. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(5), 1-8.
- Wahono, dkk. 2013. *Mahir Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga
- Yusuf, Y., dkk. (2022). Keterampilan menulis: Pengantar pencapaian kemampuan esitemik. Banda Aceh, Indonesia: Syiah Kuala University Press.